

Analysis of the utility of local content collections in the final assignment preparation process of undergraduate students at Diponegoro University
Analisis utilitas koleksi *local content* dalam proses penyusunan tugas akhir mahasiswa strata 1 Universitas Diponegoro

Elita Adriyani¹, Lydia Christiani²

^{1,2}Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro
Jalan Prof. Soedarto SH, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah 50275

Article Info

Corresponding Author:

Lydia Christiani

✉ lydia.christiani@live.undip.ac.id

History:

Submitted: 27-03-2024

Revised: 05-03-2025

Accepted: 07-05-2025

Keyword:

local content collection; final project preparation; collection utility; information needs; correlation analysis

Kata Kunci:

koleksi local content; penyusunan tugas akhir; utilitas koleksi; kebutuhan informasi; analisis korelasi

Abstract

Introduction. *Local content collections at Diponegoro University are widely utilized by final-year undergraduate students in preparing their final assignments. Although extensively accessed, the effectiveness of these collections remains underexplored. Accordingly, this research seeks to examine the relationship between the utilization of local content collections and the fulfillment of undergraduate students' final assignment-related information needs.*

Research Methods. *We used a quantitative correlational approach, by collecting data through questionnaires distributed to undergraduate students.*

Data analysis. *The analysis was performed using descriptive and inferential statistical with SPSS version 26 software to verify the hypothesized relationships.*

Results. *We found that the correlation coefficient is 0.776, indicating a strong relationship between the utility of the local content collection and students' information needs in compiling their final assignment. The p-value was 0.000, significant less than 0.05, indicating a significant and relevant connection between the two variables.*

Conclusion. *The findings highlight the urgency of developing and managing local content collections in university libraries to support students' academic success. This research recommends integrating these collections with the library information system to maximize access and utilization.*

Abstrak

Pendahuluan. *Koleksi local content di Universitas Diponegoro banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa tingkat akhir jenjang Strata 1 (S1) dalam penyusunan tugas akhir mereka. Meskipun sering diakses, efektivitas koleksi ini masih belum banyak dieksplorasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara utilitas koleksi local content dan pemenuhan kebutuhan informasi tugas akhir mahasiswa tersebut.*

Metode Penelitian. *Kajian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi, dengan mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa.*

Analisis Data. *Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan inferensial menggunakan software SPSS versi 26 untuk memverifikasi hubungan dalam hipotesis.*

Hasil. *Ditemukan bahwa nilai koefisien korelasi adalah 0,776, menunjukkan hubungan yang kuat antara utilitas koleksi local content dan kebutuhan informasi mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir. P-value adalah 0,000, signifikan kurang dari 0,05, mengindikasikan adanya keterkaitan yang signifikan dan relevan antara kedua variabel tersebut.*

Kesimpulan. *Temuan penelitian ini menyoroti urgensi pengembangan dan pengelolaan koleksi local content di perpustakaan universitas untuk mendukung keberhasilan akademis mahasiswa. Penelitian ini merekomendasikan pengintegrasian koleksi local content dengan sistem informasi perpustakaan untuk memaksimalkan akses dan utilitasnya.*



Copyright © 2025 by
Berkala Ilmu Perpustakaan
dan Informasi

All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of the UGM Library and Archives.

 <https://doi.org/10.22146/bip.v21i1.12728>

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penting pendukung keberlangsungan kegiatan sivitas akademika untuk mencapai suatu tujuan. Pernyataan tersebut didukung dengan pedoman penyelenggaraan perguruan tinggi, sebagaimana yang tercantum bahwasanya pendirian perpustakaan dalam perguruan tinggi adalah penunjang pengimplementasian program dan kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut, perpustakaan perguruan tinggi harus mampu menyelenggarakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika (Sistarina, 2020). Perpustakaan perguruan tinggi perlu menyesuaikan koleksi perpustakaannya agar tepat sasaran dan dapat dimanfaatkan secara optimal. Salah satu jenis koleksi yang dimiliki perpustakaan perguruan tinggi adalah koleksi *local content*. Koleksi *local content* perpustakaan merupakan koleksi yang secara khusus berisi tentang informasi yang mewakili suatu lingkungan sesuai batasan tertentu, dan menjadi identitas dari perpustakaan itu sendiri (Mahdi & Ramadhan, 2019). Koleksi *local content* pada perpustakaan perguruan tinggi meliputi laporan penelitian dosen dan laporan akhir penelitian mahasiswa, seperti skripsi, tesis, serta disertasi (Azizah et al., 2015).

Peran koleksi *local content* dalam proses penyusunan tugas akhir, tidak lepas dari utilitasnya dalam memenuhi kebutuhan informasi. Utilitas berasal dari kata dasar manfaat, yang berarti guna atau faedah. Utilitas koleksi *local content* termasuk dalam utilitas koleksi fisik yang peminjamannya hanya dapat dilakukan di dalam gedung perpustakaan. Koleksi *local content* tidak diperbolehkan dipinjam atau dibawa pulang karena koleksinya yang terbatas (Ratnaningrum & Prasetyawan, 2018). Koleksi *local content* digital yang tersedia di perguruan tinggi merupakan bagian dari *institutional repository*. Meskipun demikian, koleksi *local content* dalam *institutional repository* juga terbatas dan tidak dapat dilakukan peminjaman, hanya dapat dibaca atau diunduh.

Utilitas koleksi *local content* di perpustakaan perguruan tinggi seringkali dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir untuk meninjau lingkup penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pendahulu. Kondisi ini memberikan kesempatan mahasiswa tingkat akhir mendapatkan perspektif yang lebih luas dan mendalam mengenai tema yang akan diteliti pada tugas akhir (Daulay & Batubara, 2024). Artinya, koleksi *local content* berguna sebagai referensi menentukan tema dan landasan dalam menyusun tugas akhir (Melani, 2017). Hal tersebut juga terjadi pada Universitas Diponegoro. Berdasarkan data statistik laman Universitas Diponegoro *Institutional Repository*, pengunduhan koleksi *local content* digital berada pada angka 444.598 per tanggal 2 Maret 2023 (Universitas Diponegoro *Institutional Repository*, 2023). Angka tersebut termasuk dalam kategori rendah jika dibandingkan dengan universitas lain. Adapun data statistik yang diakses per tanggal 2 Maret 2023 menunjukkan bahwa *Institutional Repository* milik Universitas Ahmad Dahlan dengan angka 856.761, *Institutional Repository* milik Universitas Muria Kudus dengan angka 9.717.280, *Institutional Repository* milik Universitas Airlangga dengan angka 18.008.673, serta *Institutional Repository* milik Universitas Muhammadiyah Malang mencapai angka 42.218.524.

Sementara, untuk koleksi *local content* fisik berupa skripsi dan tugas akhir strata 1, dihimpun di perpustakaan setiap fakultas. Tujuan koleksi *local content* disimpan di perpustakaan fakultas adalah untuk memudahkan pemustaka mendapatkan informasi terkait penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Meskipun demikian, untuk utilitasnya sendiri tidak dapat dipastikan, karena tidak terdapat data peminjaman atau sirkulasi koleksi *local content*, yang digunakan untuk mengetahui keterpakaian koleksi *local content* di dalam perpustakaan (*in-house use*).

Penelitian tentang utilitas koleksi *local content* sangat perlu dikaji, sebab kelebihan dan kekurangan koleksi *local content*, hanya dapat diketahui melalui proses analisis data

utilitas koleksi *local content* itu sendiri. Hasil penelitian tentang utilitas koleksi *local content* dapat digunakan untuk meningkatkan relevansi koleksi *local content* terhadap kebutuhan informasi pemustaka (Rahmah & Arfa, 2019). Jika demikian, perpustakaan dapat memfasilitasi koleksi *local content* agar mendukung penggunaan layanan perpustakaan yang lebih efektif (Kavila et al., 2024).

Penelitian ini perlu dilakukan sebab penelitian dengan topik sejenis, yaitu utilitas koleksi *local content* untuk penyusunan tugas akhir mahasiswa di lingkup universitas masih belum banyak dilakukan. Utilitas koleksi *local content* untuk penyusunan tugas akhir mahasiswa pernah dikaji sebelumnya oleh Ilmiah dan Ati pada tahun 2013. Penelitian tersebut menyatakan bahwa keterpakaian koleksi *local content* untuk penyusunan tugas akhir mahasiswa dipengaruhi oleh bahan referensi, sumber informasi, panduan penulisan tugas akhir, inspirasi menentukan judul skripsi, dan bahan penelitian sebelumnya. Adapun penelitian terbaru terkait topik sejenis belum ditemukan, sehingga kondisi ini menyebabkan adanya *research gap* yang cukup signifikan. Selain itu, Utilitas koleksi *local content* di Universitas Diponegoro termasuk kategori rendah jika ditinjau dari data statistik pengunduhan digital pada laman Universitas Diponegoro *Institutional Repository*, dengan angka 444.598 per tanggal 2 Maret 2023 (Universitas Diponegoro *Institutional Repository*, 2023). Kondisi tersebut semakin menguatkan urgensi perlunya riset tentang utilitas koleksi *local content* di perpustakaan Universitas Diponegoro, khususnya pada kalangan mahasiswa strata 1 sebagai pengguna potensial koleksi *local content*, karena merupakan kelompok dengan anggota terbesar di sivitas akademika Universitas Diponegoro.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Koleksi *local content* merupakan salah satu koleksi yang dapat ditemukan di perpustakaan lembaga, seperti perpustakaan perguruan tinggi. Hal tersebut dikarenakan perpustakaan pada suatu lembaga harus

mengelola, menyimpan, menghimpun, serta melestarikan koleksi *local content* (Dalimunthe et al., 2024). Secara konsep, koleksi *local content* terbagi menjadi dua. Liauw menegaskan bahwa *local collection* dan *grey literature*, merupakan bagian dari koleksi *local content* (Elhamah, 2022). Sebelumnya, Liauw juga mendefinisikan bahwa *local collection* yaitu sumber informasi yang memiliki ciri produksi lokal dan mengandung entitas lokal, termasuk orang, peristiwa, letak geografis, dan budaya (Martinus, 2021). Adapun *grey literature* dijelaskan sebagai bahan perpustakaan yang tidak tersedia secara komersial atau dalam arti lain tidak diterbitkan secara formal (*semi-published*). Oleh karena itu, koleksi *local content* yang berada di perpustakaan perguruan tinggi biasanya merupakan *grey literature*, yang mencakup laporan penelitian dosen atau mahasiswa, skripsi, tesis, serta disertasi.

Utilitas koleksi *local content* di perpustakaan perguruan tinggi seringkali dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir untuk memenuhi kebutuhan informasi. Utilitas koleksi dimaknai sebagai suatu serangkaian tindakan memanfaatkan seperti membaca, meminjam, meneliti, mengkaji, menganalisis, dan mengembangkan koleksi yang terdapat di perpustakaan sesuai yang diperlukan (Aryasi, 2023). Koleksi *local content* di perguruan tinggi berperan penting dalam penyusunan tugas akhir, karena kumpulan koleksi *local content* dapat mengurangi redundansi topik serta membantu mahasiswa tingkat akhir dalam mengembangkan topik penelitian sebelumnya, sehingga menumbuhkan wawasan dan keyakinan untuk menghasilkan penelitian yang sebanding (Hawkes, 2017; Yap et al., 2018). Hal tersebut mendorong dilakukannya penelitian perilaku utilitas koleksi *local content* dalam proses penyusunan tugas akhir. Utilitas dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal (Yarima, 2021; Ajibade & Muchaonyerwa, 2022; Dongoran & Febriyana, 2022) dan faktor eksternal (Ahmed & Sheikh, 2020; Sardi, 2021; Dime et al., 2023).

Faktor yang memengaruhi utilitas koleksi pernah digunakan pada penelitian koleksi khusus oleh Pebriany dan Nelisa (2021) yang dimuat pada jurnal *Pustaka Budaya*. Hal tersebut menunjukkan bahwa utilitas koleksi perpustakaan dipengaruhi faktor internal dan eksternal, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Faktor Internal

- a. Kebutuhan, meliputi kebutuhan yang berhubungan dengan koleksi perpustakaan untuk referensi belajar yang berbeda-beda setiap individu terkait kebutuhan informasinya;
- b. Motif, merupakan suatu alasan atau dorongan yang dimiliki setiap individu dalam dirinya, sehingga menyebabkan individu tersebut bertindak. Demikian dapat dipahami sebagai sesuatu yang menjadi dasar perbuatan seseorang yang mengakibatkan individu tersebut tergerak untuk melakukan perbuatan;
- c. Minat, merupakan kecenderungan hati yang tinggi akan sesuatu. Minat menyebabkan seseorang menaruh perhatian lebih terhadap sesuatu atau aktivitas dan kegiatan.

2. Faktor Eksternal

- a. Kelengkapan koleksi, untuk meningkatkan kelengkapan koleksi dalam perpustakaan, maka dilakukan kegiatan pengadaan koleksi yang disesuaikan dengan kebutuhan pemustakanya;
- b. Keterampilan pustakawan dalam melakukan pelayanan, pustakawan pada perpustakaan perguruan tinggi minimal telah selesai menempuh sarjana, serta mampu melakukan kegiatan kepustakawanan dengan melakukan pelayanan pada pemustakanya;
- c. Ketersediaan fasilitas temu balik informasi, yaitu fasilitas yang berpengaruh terhadap kegiatan mengumpulkan dokumen, kebutuhan informasi, serta membandingkan antarkeduanya.

Koleksi *local content* tidak dapat dilakukan peminjaman, baik fisik maupun

digital, karena adanya keterbatasan koleksi. Oleh karena itu, utilitasnya terbatas pada baca di tempat dan unduh. Koleksi *local content* digunakan oleh mahasiswa untuk landasan dalam proses menulis laporan penelitian akhir (Melani, 2017). Adanya harapan memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa, menjadi motif yang mendorong kegunaan koleksi *local content* (Rahmah & Arfa, 2019). Utilitas koleksi *local content* pada perpustakaan perguruan tinggi mengusung fungsi kegunaan yang diterima mahasiswa ketika memanfaatkan koleksi *local content* dalam proses penyusunan tugas akhir. Setelah terpenuhinya kebutuhan informasi mahasiswa dalam proses penyusunan tugas akhir, maka akan muncul *gratification* atau kepuasan (Hasny et al., 2021). Oleh karena itu, fungsi kegunaan dan kepuasan dalam utilitas koleksi *local content* dapat dikaji berdasarkan teori *uses and gratification*.

Teori *uses and gratification* merupakan teori komunikasi yang dikembangkan oleh Elihu Katz, Jay G. Blumler, dan Michael Gurevitch pada tahun 1973. Teori *uses and gratification* menyatakan bahwa, tergantung pada keinginan dan preferensi individu, media dan informasi dapat secara langsung atau tidak langsung memuaskan kebutuhan individu. Pada dasarnya, teori *uses and gratification* berkonsentrasi pada peran individu dalam penggunaan media dan informasi untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan individu tersebut. McLeod dan Becker menyatakan bahwa teori *uses and gratification* secara luas telah digunakan dalam studi politik (Umuerr, 2018). Meskipun telah banyak digunakan dalam disiplin ilmu lain, teori *uses and gratification* memiliki hubungan erat dengan lima hukum ilmu perpustakaan (Mehrad & Tajer, 2016). Adapun, perpustakaan merupakan sumber belajar yang menghimpun informasi dalam berbagai bentuk media dengan pengelolaan menggunakan sistem tertentu (Nurhayati et al., 2022). Hal tersebut sesuai dengan konsentrasi pada teori *uses and gratification*. Sehubungan dengan itu, teori *uses and gratification* relevan jika digunakan pada disiplin ilmu perpustakaan, termasuk untuk

mengetahui kegunaan dan kepuasan dalam utilitas koleksi *local content*.

Teori *uses and gratification* menyatakan bahwa kebutuhan individu dipenuhi oleh media (Katz et al., 1973; Udo et al., 2022). Kebutuhan tersebut, meliputi: 1) Kebutuhan kognitif (*cognitive needs*), merupakan kebutuhan untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, dan pemahaman yang akurat serta bermanfaat sebagai pendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian; 2) Kebutuhan afektif (*affective needs*), merupakan kebutuhan untuk merasakan pengalaman emosi atau perasaan tertentu, seperti tenang dan nyaman; 3) Kebutuhan personal integratif (*personal integrative needs*), merupakan kebutuhan untuk mengembangkan diri, menguatkan, dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan pribadi; 4) Kebutuhan sosial integratif (*social integrative needs*), merupakan kebutuhan untuk terhubung dan berinteraksi dengan orang lain; serta 5) Kebutuhan eskapistik (*escapist needs*), merupakan kebutuhan untuk melepaskan dan mengalihkan diri dari kenyataan, atau menikmati pengalaman berbeda. Kelima jenis kebutuhan individu yang dicetuskan oleh Katz, Blumler, dan Gurevitch dalam teori *uses and gratification* tersebut merupakan jenis kebutuhan individu yang dipenuhi oleh media.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada utilitas koleksi *local content* pada mahasiswa strata 1, sehingga responden dalam penelitian ini diambil dari seluruh mahasiswa strata 1 secara proporsional dari 11 fakultas di Universitas Diponegoro. Penelitian ini menggunakan paradigma *positivist* dengan model hubungan sederhana, sebagai model hubungan antarvariabel. Model hubungan sederhana merupakan model hubungan antarvariabel yang terdiri dari satu variabel *independent* dan variabel *dependent* (Sugiyono, 2020). Variabel (X) pada penelitian ini yaitu utilitas koleksi *local content*, sedangkan variabel (Y) yaitu kebutuhan informasi dalam proses penyusunan tugas akhir. Metode dalam

penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi yang dilakukan dengan kuesioner sebagai metode pengumpulan data dan skala Likert sebagai skala pengukuran. Skala Likert digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi mahasiswa strata 1 terkait utilitas koleksi *local content* dalam proses penyusunan tugas akhir. Adapun penelitian ini menggunakan skala Likert lima poin, karena pada penelitian ini tidak terdapat item dengan kecenderungan responden memilih jawaban netral. Pemilihan kuesioner dilakukan dengan dasar pertimbangan jumlah responden yang cukup besar dan lokasinya tersebar, sehingga kuesioner merupakan metode paling sesuai untuk digunakan. Kuesioner disebar, baik secara langsung kepada responden, maupun *online* melalui bantuan chat aplikasi WhatsApp dan menfess @undipmenfess pada aplikasi X. Adapun penyebaran link kuesioner *online* pada aplikasi X dilakukan melalui fitur *messages*, hal tersebut untuk meminimalisir kemungkinan mahasiswa di luar sampel mengisi kuesioner. Identitas responden dalam kuesioner diberikan tengara menggunakan Nomor Induk Mahasiswa (NIM). Hal ini dilakukan untuk menghindari redundansi respon jawaban dari responden, sebab dalam penelitian ini, seorang mahasiswa hanya diperkenankan mengisi kuesioner sebanyak satu kali.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan tabel Issac dan Michael dengan metode *proportionate cluster random sampling*. Pada penelitian ini, *proportionate cluster random sampling* digunakan karena populasi penelitian ini terdiri dari kelompok, yaitu fakultas, sehingga sampel yang diambil juga berkelompok dan dipersempit dengan kriteria mahasiswa yang memanfaatkan koleksi *local content* dalam proses penyusunan tugas akhir. *Proportionate cluster random sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan ketika populasi terdiri dari kelompok-kelompok individu atau homogen (Swarjana, 2015). Oleh karena itu, sampel diperoleh sebanyak 336 mahasiswa strata 1 dari 11 fakultas di Universitas

Diponegoro, yang sedang dalam proses penyusunan tugas akhir.

Sampel dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan anggota sampel berjumlah 33 mahasiswa, sehingga besaran r_{tabel} yaitu 0,344 dengan taraf signifikansi 5%, yang berarti asumsi tingkat ketepatan datanya adalah 95%. Instrumen pada variabel (X) dan variabel (Y), yang berjumlah 22 item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid, karena r_{hitung} bernilai lebih besar daripada r_{tabel} . Sementara pada uji reliabilitas, instrumen dinyatakan reliabel ketika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$. Pada penelitian ini, nilai Cronbach's Alpha variabel (X) sebesar 0,898 dan variabel (Y) sebesar 0,914. Sehingga, instrumen dari semua variabel penelitian ini dinyatakan reliabel. Adapun uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebagai metode validasi untuk menjaga kualitas penelitian. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan bantuan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 26. Sedangkan pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov, uji koefisien korelasi menggunakan *Preason Product-Moment*, dan uji hipotesis menggunakan perbandingan *P-value (Sig. (2-tailed))* dengan alpha 0,05. Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini karena jumlah sampel besar, yaitu 336 mahasiswa. Sedangkan, *Preason Product-Moment* digunakan pada penelitian ini, ketika data berdistribusi normal dan memiliki hubungan linier. Metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode yang paling sesuai dengan tujuan, yaitu untuk mengetahui utilitas koleksi *local content* dalam proses penyusunan tugas akhir mahasiswa strata 1 Universitas Diponegoro.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen. Pada penelitian ini uji validitas menggunakan bantuan *software SPSS 26* dengan anggota sampel berjumlah 33

mahasiswa. Jumlah mahasiswa tersebut diperoleh dari 11 fakultas yang berada di Universitas Diponegoro, sehingga setiap fakultas diambil tiga sampel mahasiswa, agar setiap fakultas memiliki perwakilan sampel mahasiswa untuk dilakukan pengujian. Taraf signifikan pada penelitian ini sebesar 5%. Oleh karena itu, besaran r_{tabel} berdasarkan tabel distribusi nilai, sebagai kriteria instrumen yang diuji dalam penelitian ini yaitu 0,344. Instrumen pernyataan variabel (X) utilitas koleksi *local content* dan variabel (Y) kebutuhan informasi dalam proses penyusunan tugas akhir, yang berjumlah 22 item pernyataan dan telah diisi oleh responden, dinyatakan valid karena r_{hitung} bernilai lebih besar daripada r_{tabel} .

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas, kuesioner dinyatakan reliabel ketika jawaban responden terkait pernyataan tersebut konsisten atau stabil. Angka standar reliabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\geq 0,70$. Sehingga, instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$. Instrumen variabel (X) utilitas koleksi *local content* dan variabel (Y) kebutuhan informasi dalam proses penyusunan tugas akhir, lebih besar daripada 0,70. Sehingga, instrumen pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tanggapan responden berdasarkan pernyataan yang telah diberikan, yaitu dengan menyajikan data frekuensi dan *mean* yang diperoleh melalui *output* pengolahan data pada aplikasi SPSS 26. Tabel 1 digunakan untuk menginterpretasikan nilai *mean* dari setiap tanggapan pada pernyataan yang berada di kuesioner utilitas koleksi *local content* dalam proses penyusunan tugas akhir mahasiswa strata 1 Universitas Diponegoro.

1. Variabel Utilitas Koleksi Local Content

Variabel (X) utilitas koleksi *local content* diukur menggunakan indikator faktor

yang memengaruhi utilitas koleksi dari segi pengguna, yaitu faktor internal dan eksternal. Indikator faktor yang memengaruhi utilitas koleksi dari segi pengguna tersebut dinyatakan dalam 12 pernyataan. Faktor internal yang meliputi kebutuhan, motif, dan minat pengguna. Faktor internal utilitas koleksi *local content* tersebut dimanifestasikan dalam pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Sedangkan, faktor eksternal meliputi kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan, dan ketersediaan fasilitas. Faktor eksternal utilitas koleksi *local content* tersebut dimanifestasikan dalam pernyataan nomor 7, 8, 9, 10, 11, dan 12.

Tabel 2 merupakan tabel nilai rata-rata atau *mean* dari item pernyataan pada variabel utilitas koleksi *local content*. Tabel 2 menunjukkan total yang diperoleh adalah 45,13 dengan rata-rata atau *mean* sebesar 3,76, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel utilitas koleksi *local content* berada pada interval tingkat empat, yaitu 3,41-4,20. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa variabel utilitas koleksi *local content* berada pada kategori baik, berdasarkan tabel 1 pada halaman lampiran artikel ini tentang interpretasi nilai *mean*. Item dengan nilai skor perolehan tertinggi berada pada item ketiga yaitu motif dasar perbuatan, artinya motivasi yang menjadi dorongan utama mengakses koleksi *local content* milik Universitas Diponegoro adalah kondisi mahasiswa ketika memerlukan referensi untuk memenuhi kebutuhan terkait proses penyusunan tugas akhir mahasiswa strata 1. Kemudian, item dengan skor perolehan terendah berada pada item ketujuh yaitu terkait kelengkapan koleksi *local content*, artinya bahwa kelengkapan koleksi *local content* yang digunakan sebagai referensi dalam penyusunan tugas akhir telah mencukupi tetapi tidak melebihi harapan.

2. Variabel Kebutuhan Informasi dalam Proses Penyusunan Tugas Akhir

Variabel (Y) kebutuhan informasi dalam proses penyusunan tugas akhir diukur menggunakan indikator *uses and gratification*, yaitu *cognitive needs*, *affective needs*, *personal integrative needs*, *social*

integrative needs, dan *escapist needs*. Indikator *uses and gratification* tersebut dinyatakan dalam 10 pernyataan.

Tabel 3 merupakan tabel nilai rata-rata atau *mean* dari item pernyataan pada variabel kebutuhan informasi dalam proses penyusunan tugas akhir. Sesuai data pada tabel 3, total yang diperoleh adalah 38,45 dengan rata-rata atau *mean* sebesar 3,84, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kebutuhan informasi dalam proses penyusunan tugas akhir berada pada interval tingkat empat, yaitu 3,41-4,20. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa variabel kebutuhan informasi dalam proses penyusunan tugas akhir berada pada kategori baik. Item dengan nilai skor perolehan tertinggi berada pada item ketiga yaitu indikator pengalaman emosional untuk merasakan perasaan tenang ketika berhasil menemukan informasi pada koleksi *local content*, artinya muncul kepuasan yaitu perasaan tenang yang berasal dari terpenuhinya kebutuhan informasi pada koleksi *local content* dalam proses penyusunan tugas akhir mahasiswa strata 1 Universitas Diponegoro. Kemudian, item dengan skor perolehan terendah berada pada item kesembilan yaitu terkait kebutuhan mengalihkan diri dalam proses penyusunan tugas akhir dengan kegiatan menemukan informasi terkait. Hal tersebut merupakan bentuk penggunaan koleksi *local content* untuk memuaskan kebutuhan mengatasi kejenuhan. Meskipun skor yang diperoleh tidak merujuk pada tingkat yang tinggi, tetapi kategori baik menunjukkan persetujuan yang positif.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan rumus Kolmogorov-Smirnov. Artinya, jika nilai *Asymp sig 2 tailed* $\geq \alpha$ 0,05, maka disimpulkan bahwa nilai residual data berdistribusi normal. Adapun jika nilai *Asymp sig 2 tailed* $< \alpha$ 0,05, maka disimpulkan bahwa nilai residual data berdistribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Pada

penelitian ini, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,053. Mengacu pada penarikan kesimpulan, 0,053 lebih dari sama dengan 0,05, sehingga nilai residual data dapat disimpulkan berdistribusi normal.

Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel, yaitu variabel (X) dan (Y). Pada penelitian ini, untuk menghitung nilai koefisien korelasi menggunakan rumus *Pearson Product-Moment*. Pada penelitian ini, uji koefisien korelasi antarvariabel independen dan dependen dilakukan dengan aplikasi SPSS 26.

Koefisien korelasi variabel (X) dan variabel (Y) diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,000. Sehingga, terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Berdasarkan pendapat Bungin (2015), koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat apabila hasil koefisien korelasinya 0,70. Jika diinterpretasikan, maka diketahui bahwa hasil koefisien korelasi sebesar 0,776 menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel utilitas koleksi *local content* (X) dan variabel kebutuhan informasi dalam proses penyusunan tugas akhir (Y) memiliki hubungan positif yang sangat kuat, signifikan, serta searah.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi *pearson product moment* dan *level of significant* 5% (alpha 0,05), dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Kriteria pengambilan keputusan pada uji hipotesis korelasi *pearson product moment* yaitu sebagai berikut:

1. H_a ditolak dan H_0 diterima jika $P\text{-value (Sig. (2-tailed))} > 5\%$
2. H_a diterima dan H_0 ditolak jika $P\text{-value (Sig. (2-tailed))} < 5\%$

Hasil yang diperoleh yaitu nilai probabilitas (*Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,000, yang mana kurang dari 5% atau 0,05. Artinya, H_a diterima dan H_0 ditolak, serta dinyatakan terdapat hubungan yang positif

dan signifikan antara utilitas koleksi *local content* dengan kebutuhan informasi tugas akhir mahasiswa strata 1 Universitas Diponegoro.

1. Faktor Internal Utilitas Koleksi *Local Content* dalam Proses Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Strata 1 Universitas Diponegoro

Faktor internal yang memengaruhi utilitas koleksi *local content* yang dimanifestasikan dalam item pernyataan, diperoleh skor item pernyataan tertinggi, yaitu 4,27 pada item pernyataan motif dasar perbuatan pengguna, sehingga item pernyataan tersebut berada pada kategori sangat baik. Motivasi yang menjadi dorongan utama mengakses koleksi *local content* milik Universitas Diponegoro adalah kondisi mahasiswa ketika memerlukan referensi untuk memenuhi kebutuhan terkait proses penyusunan tugas akhir mahasiswa strata 1. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dengan hasil yang menyatakan bahwa motif dorongan untuk menggunakan koleksi adalah karena adanya harapan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang sedang diperlukan (Rahmah & Arfa, 2019).

Faktor internal utilitas koleksi *local content* yang memperoleh skor terendah berada pada item pernyataan terkait kebutuhan informasinya, yaitu 3,61, sehingga ketersediaan koleksi *local content* sebagai pemenuhan kebutuhan informasi dalam penyusunan tugas akhir berada pada kategori baik. Penelitian serupa juga menyatakan bahwa ketersediaan koleksi sebagai literatur pada kategori baik, tetapi perlu ditingkatkan, baik judul atau jenisnya, agar ketersediaannya meningkat dan dapat memenuhi kebutuhan penulisan tugas akhir (Arif, 2017). Oleh karena itu, berdasarkan skor yang telah diperoleh, diartikan bahwa ketersediaan koleksi *local content* milik Universitas Diponegoro dianggap sudah relevan dengan kebutuhan informasi dalam proses penyusunan tugas akhir. Meskipun, masih perlu dilakukan peningkatan untuk penyesuaian koleksi *local content* tersebut.

2. Faktor Eksternal Utilitas Koleksi *Local Content* dalam Proses Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Strata 1 Universitas Diponegoro

Faktor eksternal utilitas koleksi *local content* yang dimanifestasikan dalam item pernyataan, diperoleh skor item pernyataan tertinggi, yaitu 3,72 pada item pernyataan fasilitas yang berpengaruh terhadap kebutuhan informasi, sehingga berada pada kategori baik. Perolehan skor tertinggi tersebut diartikan bahwa fasilitas di perpustakaan Universitas Diponegoro sangat membantu dan memudahkan dalam akses koleksi *local content* yang dilakukan oleh mahasiswa dalam proses penyusunan tugas akhir untuk menemukan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasinya. Hal ini dipertegas dengan hasil penelitian sebelumnya, yang menyatakan bahwa adanya fasilitas temu balik menjadikan kemudahan bagi pemustaka dalam mengakses koleksi *grey literature* (Rahmah & Arfa, 2019)

Faktor eksternal utilitas koleksi *local content* yang memperoleh skor terendah berada pada item pernyataan terkait kelengkapan koleksi *local content*, yaitu 3,22, sehingga berada pada kategori cukup baik. Cukup merujuk pada indikasi telah memenuhi atau mencukupi suatu tujuan tertentu, tetapi tidak melebihi harapan atau kebutuhan. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa kelengkapan koleksi *local content* yang digunakan sebagai referensi dalam penyusunan tugas akhir telah mencukupi tetapi tidak melebihi harapan. Jika demikian, masih terdapat potensi untuk meningkatkan kelengkapan koleksi *local content* milik Universitas Diponegoro, agar dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dalam proses penyusunan tugas akhir strata 1. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yang menyatakan bahwa koleksi *grey literature* milik Universitas Diponegoro mempunyai kelengkapan informasi yang cukup memadai (Rahmah & Arfa, 2019).

3. Kegunaan dan Kepuasan Mahasiswa Strata 1 Universitas Diponegoro terhadap Koleksi *Local Content*

Universitas Diponegoro dalam Proses Penyusunan Tugas Akhir

Indikator dari dimensi kegunaan dan kepuasan mahasiswa strata 1 Universitas Diponegoro terhadap koleksi *local content* dalam proses penyusunan tugas akhir dimanifestasikan dalam 10 item pernyataan. Berdasarkan item pernyataan tersebut, diperoleh skor item pernyataan tertinggi yaitu 4,26 pada indikator pengalaman emosional dengan uraian teori kebutuhan untuk merasakan perasaan tenang. Oleh karena itu, item pernyataan kebutuhan merasakan perasaan tenang berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut merujuk pada munculnya kepuasan yaitu perasaan tenang, yang berasal dari terpenuhinya kebutuhan informasi pada koleksi *local content* dalam proses penyusunan tugas akhir mahasiswa strata 1 Universitas Diponegoro. Temuan tersebut sesuai dengan penjelasan yang menyatakan bahwa setelah dipenuhinya kebutuhan mahasiswa strata 1 terkait koleksi *local content*, maka akan muncul *gratification* sebagai bentuk kepuasan (Hasny et al., 2021). Sehingga, fungsi kegunaan dan kepuasan dalam utilitas koleksi *local content* terdapat indikasi hubungan kausalitas.

Perolehan item pernyataan terendah terdapat pada indikator mengatasi kejenuhan dari dimensi *escapist needs*, dengan uraian teori kebutuhan untuk melepaskan dan mengalihkan diri dari kenyataan. Skor item pernyataan tersebut adalah 3,64, sehingga pernyataan kebutuhan mengalihkan diri dalam proses penyusunan tugas akhir mahasiswa strata 1 Universitas Diponegoro berada pada kategori baik. Baik, merupakan indikasi yang merujuk pada standar telah memenuhi syarat terhadap suatu tujuan. Kebutuhan mengalihkan diri dalam proses penyusunan tugas akhir dengan kegiatan menemukan informasi terkait, adalah bentuk penggunaan koleksi *local content* untuk memuaskan kebutuhan mengatasi kejenuhan. Meskipun skor yang diperoleh tidak merujuk pada tingkat yang tinggi, tetapi kategori baik menunjukkan persetujuan yang positif. Hasil penelitian ini selaras dan diperkuat dengan perkembangan teori *uses and gratification*, yang menyatakan bahwa individu memilih

dan menggunakan suatu media yang dinilai paling tepat untuk memenuhi kebutuhannya yang beragam, yang mana media tersebut menjadi salah satu cara pemenuhan kebutuhan informasi (Aliyani & Purworini, 2023).

Adanya kebutuhan informasi mahasiswa strata 1 Universitas Diponegoro dalam proses penyusunan tugas akhir, memunculkan utilitas pada koleksi *local content* yang dimiliki oleh Universitas Diponegoro. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan pada utilitas koleksi *local content* dengan pemenuhan kebutuhan informasi tugas akhir mahasiswa strata 1 Universitas Diponegoro. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, beberapa item pernyataan mendapatkan skor terendah, yang meliputi ketersediaan dan kelengkapan koleksi *local content*. Masih terdapat potensi untuk meningkatkan ketersediaan dan kelengkapan koleksi *local content* milik Universitas Diponegoro agar dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dalam proses penyusunan tugas akhir strata 1. Artinya, peningkatan dalam penyesuaian koleksi *local content* tersebut perlu dilakukan dengan mempertimbangkan penelitian ini sebagai masukan atau bahan evaluasi pengadaan jenis koleksi *local content*.

4. Signifikansi Temuan Penelitian

Mengacu pada hasil penelitian ini, faktor internal menunjukkan pentingnya motivasi mahasiswa strata 1 Universitas Diponegoro ketika mengakses koleksi *local content* untuk memenuhi kebutuhan informasinya pada proses penyusunan tugas akhir. Pada faktor eksternal, menegaskan bahwa utilitas koleksi *local content* mahasiswa strata 1 Universitas Diponegoro dalam proses penyusunan tugas akhir dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas yang memberikan kemudahan akses bagi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Adapun pada kegunaan dan kepuasan, menunjukkan bahwa mengakses koleksi *local content* memberikan pengalaman emosional berupa kepuasan dan kenyamanan bagi mahasiswa strata 1 Universitas Diponegoro, ketika terpenuhinya kebutuhan informasi dalam proses

penyusunan tugas akhir. Meskipun demikian, ketersediaan informasi dan kelengkapan dari koleksi *local content* yang ada di Universitas Diponegoro menunjukkan bahwa peningkatan penyesuaian, cakupan, dan kelengkapan koleksi dapat mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa strata 1 dalam proses penyusunan tugas akhir.

Adapun temuan baru pada penelitian ini, yaitu pembuktian terhadap kebutuhan mengalihkan diri dari proses penyusunan tugas akhir dengan kegiatan menemukan informasi terkait tugas akhir. Meskipun, item tersebut mendapatkan skor terendah, akan tetapi berada pada kategori baik. Sehingga, temuan ini mengindikasikan bahwa utilitas koleksi *local content* memberikan manfaat dalam membantu mengatasi kejenuhan. Temuan baru ini sekaligus menjadi pembuktian bahwa aspek personal pengguna *local content* dalam penyusunan tugas akhir menjadi faktor yang memengaruhi seorang mahasiswa menggunakan *local content* sebagai referensi. Oleh karena itu, penelitian terkait utilitas koleksi *local content* yang mayoritas sebatas menyoroti akses terbuka (Doro, 2021; Kavila et al., 2024; Imoro & Saurombe, 2024) perlu juga ditambahkan sudut pandang dari dalam diri pengguna *local content* dengan menggunakan teori *uses and gratification*.

E. KESIMPULAN

Kegunaan dan kepuasan mahasiswa strata 1 Universitas Diponegoro dalam konteks utilitas koleksi *local content* pada proses penyusunan tugas akhir dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal dipengaruhi secara dominan oleh motif dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk menggunakan koleksi *local content* guna memenuhi harapan kebutuhan informasi terkait referensi tugas akhir yang sedang diperlukan. Sedangkan, faktor eksternal dipengaruhi secara dominan oleh fasilitas temu balik yang memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengakses koleksi *local content*. Kedua faktor tersebut memberikan pengaruh signifikan pada pengalaman emosional

mahasiswa yang secara spesifik merujuk pada kebutuhan untuk merasakan perasaan tenang ketika berhasil menemukan informasi pada koleksi *local content* yang dibutuhkan. Setelah kebutuhan mahasiswa strata 1 terkait koleksi *local content* terpenuhi, maka akan timbul suatu bentuk kepuasan (*uses and gratification*), terutama pada faktor internal, yaitu kebutuhan mengalihkan diri dari kejenuhan penelusuran informasi referensi tugas akhir dengan cara menemukan variasi informasi dari koleksi *local content*, selain sumber utama referensi tugas akhir dari buku dan jurnal ilmiah. Oleh karena itu, fungsi kegunaan dan kepuasan dalam utilitas koleksi *local content* mengindikasikan suatu hubungan kausalitas. Hal tersebut sekaligus menjadi temuan baru pada penelitian ini berupa utilitas koleksi *local content* sebagai motif dorongan yang aksesibel bagi mahasiswa strata 1 dengan memberikan ruang variasi sumber referensi pada proses penyusunan tugas akhir mahasiswa. Temuan penelitian ini menguatkan perlunya koleksi *local content* diperhatikan secara seksama oleh pengelola perpustakaan perguruan tinggi terutama guna memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk memperkaya variasi sumber referensi pada proses penyusunan tugas akhir.

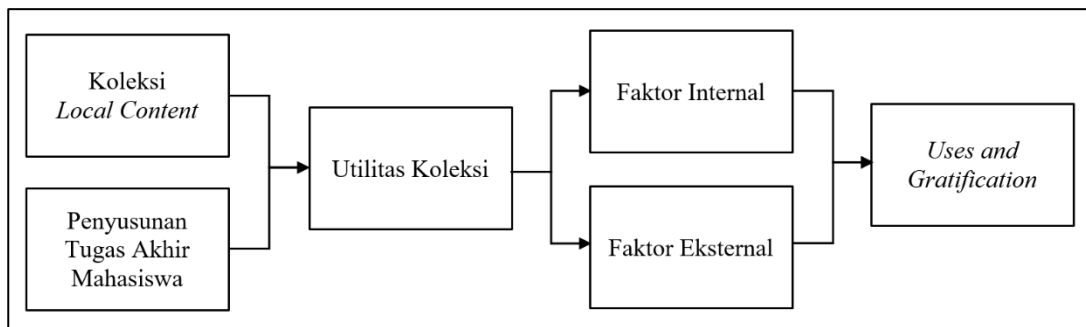
DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S., & Sheikh, A. (2020). Information and communication technology skills among library and information science professionals: a predictor of enhances library services. *Journal of Librarianship and Information Science*, 53(3), 444-453. <https://doi.org/10.1177/0961000620962162>
- Ajibade, P., & Muchaonyerwa, N. (2022). Information needs assessment and the usefulness of library electronic resources as sources of critical information. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*, 7503, 1-20. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/7503>
- Aliyani, N. R., & Purworini, D. (2023). The level of gratification in using a second account instagram for self disclosure. *Proceeding ISETH (International Summit on Science, Technology, and Humanity)*, (pp. 1965-1977). <https://proceedings.ums.ac.id/iseth/article/view/4614/4224>
- Arif, I. (2017). Pemanfaatan koleksi Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada untuk karya akhir mahasiswa: kajian analisis. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 13(2), 155-165. <https://doi.org/10.22146/bip.27494>
- Aryasi, I. (2023). Analisis pemanfaatan koleksi perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi referensi pemustaka di ruang baca (Perpustakaan) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu. *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 5(2), 26-35.
- Azizah, E. N., Siswidiyanto, & Suprpto, A. (2015). Pemanfaatan koleksi electronic local content (studi kasus pada Perpustakaan Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 3(7), 1261-1267.
- Bungin, B. (2015). *Metodologi penelitian kuantitatif: Komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. Kencana.
- Dalimunthe, A. S., Siregar, Y. D., & Fathurrahman, M. (2024). Strategi pengembangan koleksi local content di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)*, 6(1), 1-19. <https://doi.org/10.31764/jiper.v6i1.21739>
- Daulay, A., & Batubara, A. K. (2024). Pemanfaatan koleksi grey literature di Perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia (WBI) Skripsi. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, 2(2), 247-252. <https://doi.org/10.62379/jishs.v2i3.1529>
- Dime, I. A., Akporhonor, B. A., & Ogbomo, F. (2023). Librarians' knowledge and technology skills, utilization of

- collection development policy and management of electronic information resources in University Libraries in South-South, Nigeria. *JEDA: Journal of Education in Developing Areas*, 31(5), 206-222.
- Dongoran, F. R., & Febriyana, M. (2022, February). The effect of library facilities and library services on reading interest of students in the University of Muhammadiyah Sumatra Utara. *Proceeding International Conference on Language, Literature and Culture*, 1, p. 211.
<https://proceeding.umsu.ac.id/index.php/ic2lc/article/viewFile/49/45>
- Doro, N. (2021). "The IR is a nice thing but..": Attitudes and perceptions of the institutional repository. *Canadian Journal of Academic Librarianship / Revue canadienne de bibliothecomie universitaire*, 7, 1-30.
<https://doi.org/10.33137/cjal-rcbu.v7.32145>
- Elhamah, N. B. (2022). Media transfer collection of final project students of IAIN Madura Library. *Library and Information Science Journal*, 3(2), 1-13.
<https://doi.org/10.18860/libtech.v3i2.17289>
- Hasny, F. A., Renadia, S. H., & Irwansyah. (2021). Eksplorasi konsep diri para pengguna TikTok dalam memenuhi social needs pada uses and gratification theory. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 5(2), 114-127.
<https://doi.org/10.51544/jlmk.v5i2.1671>
- Hawkes, D. (2017). Developing online resources to support student research dissertations and theses: Evidence from the doctor in education programme at UCL Institute of Education. In Carnell, B., & Fung, D. (Eds). *Developing the Higher Education Curriculum Research-based Education in Practice*. UCL Press.
<https://doi.org/10.14324/111.9781787350878>
- Ilmiyah, T., & Ati, S. (2013). Pengaruh pemanfaatan koleksi local content terhadap kegiatan penelitian mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi/tugas akhir di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(2), 137-151
- Imoro, O., & Saurombe, N. (2024). Institutional repository infrastructure: A survey of Ghanaian Public Universities. *Collection and Curation*, 43(1), 1-7.
<https://doi.org/10.1108/CC-11-2022-0038>
- Katz, E., Blumler, J. G., & Gurevitch, a. (1973). Uses and gratification research. *Oxford Journal: Oxford University Press*, 37(4), 509-523.
- Kavila, P. M., Gichohi, P. M., & Mwititi, F. M. (2024). Effect of institutional digital repository information services on utilisation of library resources by postgraduate students at Selected University Libraries in Kenya. *Journal of Information and Technology*, 4(3), 18-26.
- Mahdi, R., & Ramadhan, F. W. (2019). Local content promotion in forming Malang City Public Library Library's Brand Equity. *EDULIB: Journal of Library and Information Science*, 9(2), 169-178.
<https://doi.org/10.17509/edulib.v9i2.18648>
- Martinus, S. W. (2021). Ketersediaan koleksi muatan lokal dalam meningkatkan literasi informasi masyarakat tentang kearifan lokal di Dinas Perpustakaan dan Kearsian Kota Padang Panjang. *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi*, 3(1), 28-45.
<https://doi.org/10.24036/ib.v3i1.254>
- Mehrad, J., & Tajer, P. (2016). Uses and gratification theory in connection with knowledge and information science: A proposed conceptual model. *International Journal of Information Science and Management*, 14(2), 1-14.
- Melani, S. (2017). Pemanfaatan local content suatu perguruan tinggi: suatu analisis terhadap repository Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. *Jurnal Iqra'*, 11(2), 63-77.
<http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v11i2.1292>

- Nurhayati, A., Riyanto, & Rifan, M. (2022). Memaksimalkan peran perpustakaan sebagai sumber belajar di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Ponorogo. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 18(1), 113-127. <https://doi.org/10.22146/bip.v18i1.3650>
- Pebriany, A., & Nelisa, M. (2021). Pemanfaatan koleksi khusus Bung Hatta di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi. *Jurnal Pustaka Budaya*, 8(1), 1-9. <https://doi.org/10.31849/pb.v8i1.5635>
- Rahmah, A. M., & Arfa, M. (2019). Pemanfaatan koleksi grey literature oleh mahasiswa Universitas Diponegoro di e-prints.undip.ac.id. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(1), 32-41.
- Ratnaningrum, E. N., & Prasetyawan, Y. Y. (2018). Ketersediaan koleksi local content sebagai upaya pelestarian budaya daerah di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(4), 71-80.
- Sardi, A. N. (2021). The relation between availability of new collections and users motivation to read: Correlation study at the Library Unit of the Governance Institute of Home Affairs Jatinangor. *Indonesian Journal of Librarianship*, 2(2), 129-140. <https://doi.org/10.33701/ijolib.v2i2.2198>
- Sistarina, A. (2020). Implementasi literasi informasi sebagai upaya Perpustakaan Universitas Airlangga mendukung tri dharma perguruan tinggi. *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, 10(2), 104-115.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Swarjana, I. K. (2015). *Metodologi penelitian kesehatan [edisi revisi]: Tuntunan praktis pembuatan proposal penelitian untuk mahasiswa keperawatan, kebidanan, dan profesi bidang kesehatan lainnya*. Andi Offset.
- Udo, C. S., Ben, E. N., Afaha, I. J., & Yusuf, S. (2022). Media literacy in library and information centres: pratical perspective. *Library Philosophy & Practice*, 7225. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/7225>
- Umuerrri, A. E. (2018). Utilisation of uses and gratifications theory and newspapers by citizens for political information purposes. *Current Issues of Mass Communication*(24), 22-32. <https://doi.org/10.17721/2312-5160.2018.24.22-32>
- Universitas Diponegoro Institutional Repository. (2023, March 2). *Repository Statistics*. Universitas Diponegoro Institutional Repository: <http://eprint2.undip.ac.id/cgi/dtats/report>
- Yarima, F. (2021). Motivational factors for users satisfaction with library and information services in Federal University Library, Lokoja. Logo State. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*, 6537, 1-14. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/6537>
- Yap, J. M., Groen, C., Kamilova, Y., Terzi, P., & Zvonareva, D. (2018). What went wrong? a five-school review of master's theses reference list. *The Reference Librarian*, 59(4), 225-234. <https://doi.org/10.1080/02763877.2018.1503989>

DAFTAR GAMBAR



Gambar 1 Alur Penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Interpretasi Skala Interval Likert

Nilai	Keterangan
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Cukup Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber: Data primer diolah, tahun 2023

Tabel 2 Hasil Analisis Variabel Utilitas Koleksi *Local Content*

No.	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Nilai	Kategori		
1	Faktor Internal	Kebutuhan	1	4,23	Sangat Baik		
			2	3,61	Baik		
		Motif	3	4,27	Sangat Baik		
			4	4,18	Baik		
		Minat	5	4,03	Baik		
			6	3,81	Baik		
2	Faktor Eksternal	Kelengkapan koleksi	7	3,22	Cukup Baik		
			8	3,41	Baik		
			9	3,48	Baik		
			10	3,52	Baik		
			11	3,65	Baik		
			12	3,72	Baik		
			Total				45,13
			Rata-rata				3,76

Sumber: Data primer diolah, tahun 2023

DAFTAR TABEL

Tabel 3 Hasil analisis variabel kebutuhan informasi dalam proses penyusunan tugas akhir

No.	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Cognitive Needs	Pengetahuan	1	3,71	Baik
			2	3,71	Baik
2	Affective Needs	Pengalaman emosional	3	4,26	Sangat Baik
			4	4,25	Sangat Baik
3	Personal Integrative Needs	Pengembangan diri	5	3,82	Baik
			6	3,77	Baik
4	Social Integrative Needs	Interaksi sosial	7	3,75	Baik
			8	3,74	Baik
5	Escapist Needs	Mengatasi kejenuhan	9	3,64	Baik
			10	3,80	Baik
Total				38,45	
Rata-rata				3,84	

Sumber: Data primer diolah, tahun 2023